

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. N dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 19 Maret 2019 sampai 28 Mei 2019 maka dapat disimpulkan

1. Pada masa kehamilan, Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang dilaksanakan di puskesmas tawaeli, Kehamilan berlangsung selama 37 minggu 5 hari, terdapat kesenjangan TFU ibu tidak sesuai dengan umur kehamilan dan kenaikan berat badan ibu tidak normal.
2. Pada saat proses persalinan Ny. N berjalan secara normal, kala I berlangsung normal selama 11 jam 35 menit, Kala II berjalan normal selama 25 menit bayi lahir normal langsung menangis, jenis kelamin perempuan tidak ada penyulit pada kala II, plasenta lahir lengkap 10 menit setelah bayi lahir tidak ada penyulit selama kala III. Pada kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah atau pun komplikasi yang ditemukan, terdapat kesenjangan karena penolong tidak menggunakan APD secara lengkap.
3. Pada masa nifas Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan post partum sebanyak 4 kali, pada kunjungan 6-8 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu tidak ditemukan masalah atau pun penyulit selama masa nifas.

4. By Ny. N lahir pukul 22.00 WITA langsung menangis BB 2.700 gram tidak ada kelainan. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ada kelainan apapun, tali pusat pupus pada hari ke 5 tanggal 21-04-2019, menyusui secara aktif.
5. Peneliti melakukan Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny N dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi yang sesuai kondisi ibu menyusui, sudah dijelaskan kepada ibu tentang kontrasepsi pil progestin, Kb suntik, AKDR dan kondom. Ny N akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan dilakukan penyuntikan tanggal 28-05-2019.

B. Saran

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperguruan tinggi dengan praktek yang nyata dilahan serta dapat mengoptimalkan teori yang didapat dengan ilmu kebidanan terbaru

2. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan

3. Bagi institusi pendidikan

Agar institusi dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dan sarana perkuliahan sebagai referensi mahasiswa untuk melakukan penulisan laporan tugas akhir.